

Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung “和” dan “跟” pada Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya

Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung “和” dan “跟” pada Mahasiswa Angkatan 2014 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya

Roviannur Lailie Maghfiroh

Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya

lelyliu14@yahoo.co.id

Abstrak

Dalam kehidupan manusia, bahasa adalah sarana yang penting. Begitupun dalam kehidupan bermasyarakat yang tentu memerlukan sarana atau alat untuk berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Pembelajar bahasa Mandarin sebagai bahasa kedua dan ketiga sering melakukan kesalahan dalam penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”.

Penelitian ini menganalisis bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” serta faktor penyebab kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya. Metode yang digunakan ialah metode deskriptif kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan angket.

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa bentuk kesalahan yang ditemukan adalah salah formasi sebanyak 46%, salah susun sebanyak 53%, dan penghilangan hanya 1%. Terjadinya kesalahan-kesalahan tersebut karena dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menyebabkan mahasiswa sering melakukan kesalahan dalam menggunakan kata penghubung “和” dan “跟”. Faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut ialah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kedua kata penghubung ini, serta adanya interferensi bahasa ibu. Faktor strategi belajar yang kurang baik. Cara mengatasi penyebab kesalahan yaitu dengan memperbaiki strategi belajar, memperbanyak kosakata bahasa Mandarin, banyak berlatih dan membaca buku tata bahasa Mandarin terutama tentang “和” dan “跟”, memperhatikan perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa ibu, agar tidak terjadi kesalahan antara kedua bahasa tersebut dan dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan aktif dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Kesalahan Berbahasa, Kata Penghubung, “和” “跟”

Abstract

In human's life, language is an important tool. It has been needed in the social life to communicate each other. Moreover, in learning the Chinese as the second and the third language, it often faces a problem of using the conjunctions such as “和” and “跟”.

This research, however, analyzes the error of the use “和” and “跟” conjunctions problem and the causes which are experienced by the students of Chinese Education Program In State University of Surabaya Class 2014. The methods used in this research are descriptive and qualitative. Hence, the techniques of the collecting data are using a test and questionnaire.

The result of this research emphasizes that the problems are found in the error of the wrong formation 46%, structure 53%, and the removal of the conjunctions only 1%. Moreover, these kinds of problem are affected by some factors. They are the less of students' understanding toward the use of both conjunctions and the interference of mother language until it makes the students really less understand toward those two differences between the Chinese and mother languages' structures. On the other hand, it is also caused by the less of learning strategies and the difficulty of the Chinese itself. The way to resolve these kinds of the causing problem such as improve learning strategies, doing some exercises, reading a lot of books about the Chinese's structure especially on conjunctions “和” and “跟”, paying attention on the differences between the Chinese and mother language in order prevent to the error of both languages, and the students should be very active during the learning process.

Key words: Error Analysis, Conjunctions, “和” “跟”

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam kehidupan manusia, bahasa adalah sarana yang penting. Begitupun dalam kehidupan bermasyarakat yang

tentu memerlukan sarana atau alat untuk berhubungan antara yang satu dengan yang lain. Bahasa ialah alat yang dipakai untuk mengutarakan pikiran, perasaan, keinginan, dan perbuatan-perbuatan. Bahasa juga dapat dijadikan sebagai alat untuk mempengaruhi dan dipengaruhi

(Samsuri, 1980: 4). Ada beberapa jenis bahasa yang dipergunakan dalam bersosialisasi, yakni bahasa pertama ialah bahasa yang diajarkan dan dipakai di lingkungan keluarga, bahasa kedua yaitu bahasa yang dipergunakan dalam komunikasi resmi yang diajarkan di sekolah. Bahasa ketiga adalah bahasa yang diperoleh setelah pemerolehan bahasa kedua.

Pada zaman sekarang ini, teknologi dan ilmu pengetahuan berkembang sangat pesat. karena itu, penguasaan bahasa asing sangat penting. Banyak informasi baik di bidang pengetahuan dan teknologi ataupun ilmu di bidang ekonomi bersumber dari luar negeri dan biasanya tertulis dalam bahasa asing, salah satu di antaranya adalah bahasa Mandarin. Pesatnya perekonomian China ditambah dengan besarnya jumlah penduduk yang mencapai lebih dari 1,3 miliar jiwa membuat berbagai industri-industri besar di dunia berlomba-lomba ingin bekerja sama dengan negara China. Oleh karena itu, syarat terpenting agar dapat bekerja sama adalah mampu berkomunikasi dalam bahasa Mandarin. Bahasa Mandarin digunakan oleh bermiliar-miliar orang di seluruh dunia sehingga mempelajari bahasa Mandarin memungkinkan orang didunia berkomunikasi lancar dengan seperlima populasi dunia (Zahrah: 2015).

Kemampuan bahasa asing dapat dijadikan sebagai suatu persiapan demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja, menjadikan bahasa mandarin sangat penting untuk dipelajari. Hal tersebut membuat banyak orang Indonesia tertarik untuk belajar di negara China. Kesadaran akan pentingnya bahasa Mandarin ini yang mendorong beberapa instansi pendidikan mulai memasukkan bahasa Mandarin sebagai mata pelajaran atau mata kuliah.

Di Indonesia semakin banyak orang yang mempelajari bahasa Mandarin, menjadikan bahasa Mandarin bukan sesuatu yang asing lagi. Mempelajari bahasa Mandarin memang tidak mudah. Terjadinya kesalahan dalam proses belajar adalah hal yang biasa terjadi. Hal ini terjadi karena masih kurangnya pemahaman terhadap bahasa yang di pelajari itu sendiri.

Belajar bahasa Mandarin tidak akan lepas dari tata bahasanya. Yongxin (2005:1), mengatakan bahwa kategori tata bahasa adalah kategori yang ditinjau dari bentuk, fungsi dan maknanya dan biasanya dinyatakan dalam klasifikasi jenis kata. Jadi ,tata bahasa adalah suatu kaidah pembentukan kalimat dengan kata-kata yang ada. Pada waktu berbicara atau menulis, kata-kata yang diucapkan atau ditulis tidak tersusun begitu saja, melainkan mengikuti aturan yang ada. Untuk mengungkapkan gagasan, pikiran atau perasaan, kita harus memilih kata-kata yang tepat dan menyusun kata-kata tersebut sesuai dengan aturan bahasa. Untuk menganalisis tata bahasa, harus mengetahui bagian-bagian dari tata bahasa. Pengetahuan mengenai tata bahasa dapat membantu kita agar dapat memiliki pemahaman mengenai aturan dalam menggunakannya. Dalam memahami tata bahasa, kata juga penting untuk dipelajari. Menurut Yongxin (2005:2) dalam bahasa mandarin, “kata adalah satuan terkecil bahasa yang dapat berdiri sendiri, mempunyai arti, dan bisa digunakan untuk

membentuk kalimat.” Penjenisan kata dalam tata bahasa suatu bahasa berbeda-beda. Dalam tata bahasa Mandarin kata penghubung berperan penting dalam pembentukan kalimat. Menurut Yongxin (2005:43) kata penghubung dalam bahasa Mandarin juga merupakan kata semu (tampak seperti asli) yang menyambungkan kata, frasa, atau klausa.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kata penghubung 和 *hé* dan 跟 *gēn* pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya. Alasannya adalah mahasiswa tersebut sudah mempelajari kata penghubung 和 *hé* dan 跟 *gēn* dan sudah mempelajari bahasa Mandarin kurang lebih selama 2 tahun. Kata penghubung 和 *hé* dan 跟 *gēn* telah dipelajari pada semester 3 . Mahasiswa tersebut telah mempelajari kata penghubung, namun mahasiswa sering melakukan kesalahan pada saat menggunakan kedua kata penghubung tersebut. Kata penghubung tersebut memiliki arti yang hampir sama yaitu “dan” dan “dengan”, namun berbeda dalam penggunaannya. Maka dari itu peneliti membahas bentuk kesalahan dan faktor penyebab terjadinya kesalahan kata penghubung 和 *hé* dan 跟 *gēn* dan cara mengatasi faktor penyebab kesalahan.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti memilih judul “Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*) pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya?

2) Apakah penyebab kesalahan penggunaan kata penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, tujuan penelitian ini adalah:

1) Menjelaskan bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya.

Menjelaskan faktor penyebab kesalahan dalam penggunaan kata penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*) mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Manfaat teoretis

Dapat memberikan manfaat bagi studi Linguistik bahasa Mandarin, khususnya pemahaman terhadap penggunaan kata penghubung 和 (*hé*) dan 跟 (*gēn*)

dapat dibedakan dan digunakan secara benar dan tepat.

2) Manfaat praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi masyarakat umum mengenai penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) dalam bahasa Mandarin.
- 2) Dapat dijadikan bahan acuan atau perbandingan bagi mahasiswa atau pihak lain untuk melakukan penelitian yang sejenis.
- 3) Bagi pelajar diharapkan dapat mengetahui perbedaan penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) sehingga dapat mengurangi terjadinya kesalahan.
- 4) Bagi pengajar diharapkan penelitian ini menjadi referensi tambahan untuk mengidentifikasi kesalahan penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn), sehingga penyampaian proses pembelajaran lebih jelas.

1.5 Definisi Istilah

1.1 Batasan Istilah

Batasan Istilah diperlukan untuk menghindari kesimpangsiuran dan kesalahpahaman dalam memahami judul dan rumusan masalah, berikut adalah definisi operasional:

- 1) Kesalahan berbahasa adalah pemahaman terhadap sesuatu yang salah dari peraturan yang telah ditetapkan.
- 2) Kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) adalah kata penghubung setara yang memiliki arti yang hampir sama yaitu “dan” dan “dengan”, namun berbeda dalam penggunaannya. 和(hé) menghubungkan kata ganti, kata benda, frase kata benda, kata kerja, kata sifat, dan gabungan kata. 跟(gēn) hanya menghubungkan kata ganti, kata benda dan frase kata benda saja.
- 3) Bentuk kesalahan adalah kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya yang ditinjau berdasarkan jenis taksonomi kesalahan berbahasa yaitu taksonomi siasat permukaan yang meliputi salah formasi, salah susun dan penghilangan.
- 4) Faktor penyebab kesalahan adalah faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn), seperti adanya pengaruh dari bahasa ibu, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap materi yang dipelajari, minimnya penguasaan kosakata maupun faktor strategi belajar yang kurang baik

METODE

3.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini tidak hanya memberikan tabel dan diagram saja akan tetapi juga memberikan penjelasan. Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena objek penelitiannya adalah analisis kesalahan berbahasa dan struktur tata bahasa.

Proses penelitian ini melibatkan upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema yang khusus ke umum, dan menafsirkan makna data. Dalam penelitian ini peneliti mendeskripsikan bentuk kesalahan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) pada jawaban soal tes mahasiswa angkatan 2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin UNESA dan penyebab terjadinya kesalahan berbahasa Mandarin tentang penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn).

3.2 Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen

Untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian maka diperlukan teknik pengumpulan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini berupa latihan soal dan angket.

3.2.1 Tes

Pengumpulan data teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan mahasiswa atas kemampuan menggunakan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn). Dengan teknik tersebut diharapkan diketahui letak kesalahan mahasiswa ketika menggunakan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn). Tes soal terdiri dari 50 soal dengan 4 jenis soal. Jenis soal yang pertama terdiri dari 10 soal mengisi bagian kosong kalimat dengan kata penghubung yang tepat. Jenis soal yang kedua yaitu berjumlah 15 soal menentukan kalimat tersebut benar atau salah. Jenis soal ketiga berjumlah 15 meletakkan kata penghubung yang tersedia dalam kurung pada salah satu dari beberapa jawaban. Soal yang keempat terdiri dari 10 soal yaitu kalimat acak yang di dalamnya terdapat kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) kemudian disusun menjadi kalimat yang benar.

Soal yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari buku HSK 2 dan 3, buku komprehensif dan buku bahasa Mandarin, soal telah divalidasi oleh dosen prodi bahasa Mandarin.

3.2.2 Angket

Penelitian ini juga menggunakan teknik angket. Teknik angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn). Pertanyaan yang diberikan merupakan pertanyaan yang menyangkut fakta dan pendapat responden. Angket tersebut terdiri dari 10 pertanyaan yang dialami mahasiswa pada saat pembelajaran bahasa Mandarin khususnya pada penggunaan kata penghubung setara 和(hé) dan 跟(gēn). Angket dideskripsikan menggunakan teknik deskriptif persentase dengan rumus

$$P = \frac{S}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

S: Jumlah jawaban mahasiswa 2014 Unesa

N: Jumlah keseluruhan mahasiswa

3.3 Sumber Data dan Kesalahan Mahasiswa

Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2014 Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin UNESA yang berjumlah 70 mahasiswa, yang terdiri dari 7 mahasiswa laki-laki dan 63 mahasiswa perempuan.

Alasan memilih mahasiswa angkatan 2014 adalah mahasiswa sudah mendapatkan materi tentang kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) pada semester 3 yang lalu. Pada 5 oktober 2015 peneliti melakukan tes percobaan terhadap 6 mahasiswa, 6 mahasiswa tersebut melakukan kesalahan terhadap penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn), dari hasil tes percobaan tersebut peneliti tertarik memilih judul Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung 和(hé) dan 跟(gēn) pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Angkatan 2014 UNESA.

3.4 Validasi Data

Untuk memperoleh data yang diinginkan secara akurat, perlu dilakukan uji validasi data yang dilakukan oleh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Arikunto (2010:211) menjelaskan bahwa validitas suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan sesuatu instrumen. Instrumen yang divalidasi berupa soal tes dan angket yang akan dijadikan data penelitian. Untuk validitas soal tes yang telah diajukan dan diperiksa oleh dosen pembimbing, juga divalidasi oleh dosen Program Studi Bahasa Mandarin yang telah dipilih sebagai validator, diantaranya:

1. Galih Wibisono, M.Ed.
2. Guo Laoshi (郭智雯)

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah tes dan angket sudah diperoleh dari responden. Analisis data bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini dalam penggunaan kata penghubung setara. Setelah memperoleh data, data tersebut dianalisis dengan teknik deskriptif kualitatif. Berikut teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

- 1) Mengumpulkan data
Sampel dikumpulkan dari hasil tes yang dilakukan pada 16 Mei 2016 pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 B, dan 23 Mei 2016 pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 A.
- 2) Mengidentifikasi kesalahan
Mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan jenis kesalahan seperti, salah formasi, salah susun, penambahan dan penghilangan kata penghubung setara 和(hé) dan 跟(gēn).
- 3) Memperingkat kesalahan

Kesalahan yang ada dihitung dengan mempersentase jawaban yang benar dan jawaban yang salah dari subjek penelitian berdasarkan hasil tes. Kesalahan diurutkan dari kesalahan yang paling banyak ke jumlah kesalahan paling sedikit. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah pertama dalam penelitian ini. Untuk mempermudah proses penganalisaan digunakan tabel frekuensi kesalahan dan rumus untuk menghitung presentase kesalahan yang terjadi.

Untuk mempermudah penulisan nomer soal, menggunakan kode. Contoh : I.2 berarti soal romawi "I" dengan soal nomer "2".

Rumus Persentase Kesalahan

$$PK = \frac{s}{n} \times 100$$

PK = Persentase Kesalahan

s = Jawaban Salah

n = Jumlah Soal

- 4) Menjelaskan kesalahan
Setelah memperingkat kesalahan, kemudian pada tahap ini menjelaskan mengapa jawaban tersebut salah atau benar.
- 5) Mengoreksi kesalahan
Memperbaiki jawaban pada setiap kesalahan yang dilakukan oleh objek penelitian.
- 6) Mengklasifikasi Penyebab Kesalahan
Setelah mengoreksi kesalahan, dilakukan tahap mengklasifikasi penyebab kesalahan yang terjadi dilihat perpaduan dari hasil instrumen tes dan angket karena dalam instrumen tes menjawab salah dicari penyebabnya dalam hal intrabahasa atau antarbahasa, kemudian dalam angket dilihat apa yang menyebabkan mahasiswa angkatan 2014 Unesa merasa kesulitan pada penggunaan kata penghubung 和(hé) dan 跟(gēn), sehingga menimbulkan kesalahan pada penggunaan kata penghubung tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini dijabarkan tentang kesalahan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” berdasarkan hasil data yang telah dianalisis sebelumnya meliputi bentuk kesalahan yang ditinjau dari jenis taksonomi kesalahan berbahasa, serta faktor penyebab kesalahan pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 UNESA dilihat dari hasil tes dan angket yang diberikan kepada mahasiswa.

Bentuk Kesalahan Kata Penghubung “和” dan “跟” pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 UNESA

Bentuk kesalahan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” pada mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 UNESA bermacam-macam, diantaranya adalah kesalahan Taksonomi Siasat Permukaan yang meliputi salah formasi, salah susun dan

penghilangan. berikut bentuk kesalahan yang dilakukan.

a) Salah Formasi

Kesalahan salah formasi banyak dilakukan pada soal bagian I dan II karena kesalahan dalam memilih kata penghubung “和” dan “跟” dan menempatkan kata penghubung “和” dan “跟” pada jawaban yang benar. Dari hasil analisis terdapat 25 jawaban salah pada soal jenis I, dan II yang termasuk kesalahan formasi. Kesalahan formasi merupakan kesalahan yang banyak dilakukan oleh mahasiswa kelas 2014. Kesalahan formasi paling banyak terjadi pada kode soal II.3 yakni sebanyak 47 mahasiswa menjawab salah dengan presentase kesalahan 75%. Mayoritas mahasiswa menjawab 我们家人都很幸福跟愉快. Jawaban tersebut tidak tepat karena kata penghubung 跟 digunakan untuk menghubungkan kata sifat, dan kata penghubung yang tepat untuk menghubungkan dua kata sifat tersebut adalah kata penghubung 和 hé. Menurut Mou (2010:107) kata penghubung 跟 digunakan untuk menghubungkan kata ganti, kata benda atau frasa kata benda. Kesalahan ini disebabkan karena mahasiswa masih kurang mencermati setiap kata dalam soal serta pemahaman mengenai penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”, serta mahasiswa kurang memahami struktur penyusunan kalimat yang salah dalam penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”. Presentase kesalahan ini sebanyak 46%.

b) Salah susun

Kesalahan susun banyak dilakukan pada soal bagian III dan IV, karena soal tersebut merupakan soal menempatkan kata penghubung dan menyusun kalimat, sehingga kebanyakan mahasiswa masih salah dalam menyusun dan menempatkan kata kerja, subjek, maupun kata penghubung “和” dan “跟” dengan benar. Mahasiswa melakukan kesalahan salah susun dalam menyusun kata sehingga dalam penyusunan kalimat terjadi kekacauan yang menyebabkan kesalahan makna maupun kesalahan dalam tata bahasa Mandarin. Hal ini disebabkan karena mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan kata penghubung “和” dan “跟” yang disebabkan karena kata penghubung tersebut memiliki arti yang hampir sama, namun dalam segi ketatabahasaan memiliki penyusunan kalimat yang sangat berbeda. Selain persamaan terdapat perbedaan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”, menurut Menurut Mou (2010:107) kata penghubung 跟 digunakan untuk menghubungkan kata ganti, kata benda atau frasa kata benda dan tidak dapat menghubungkan kata kerja, kata sifat dan gabungan kata. Adapun butir soal paling banyak terjadi kesalahan yaitu pada kode soal IV.9 yakni sebanyak 51 mahasiswa melakukan kesalahan dengan presentase kesalahan 82%. Kesalahan kode soal IV.9 ditulis “张东和葡萄酒都喜欢和麦克非常一样红。” Susunan kalimat tersebut salah secara keseluruhan, baik dari penggunaan kata kerja maupun kata lainnya. Kata penghubung 和 hé seharusnya diletakkan diantara kata ganti diri 张东 (Zhāng dōng)

dan 麦克 (màikè), kata yang dihubungkan harus setara, dan tidak mungkin menghubungkan antara kata ganti diri 张东 (Zhāng dōng) dan kata benda 葡萄酒 (arak anggur). Untuk butir soal salah susun paling sedikit yaitu kode soal III.5 ditulis “我常常朋友跟联系。” kata penghubung akan lebih tepat jika diletakkan sebelum subjek kedua. Adanya persamaan dan perbedaan pada penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” tersebut membuat mahasiswa kebingungan untuk membedakan kedua kata penghubung tersebut sehingga mahasiswa melakukan kesalahan. Selain itu faktor yang menimbulkan mahasiswa melakukan kesalahan ialah ketidak pahaman gramatika penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”, minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin dan kurangnya penguasaan teori. Presentase kesalahan ini sebanyak 53%

c) Penghilangan

Dari hasil tes ini, ditemukan penghilangan kata “和” dan “跟”, yakni pada kode soal IV.3 我的汉语对感兴趣文化小明只对感兴趣中国历史 dan pada kode soal IV.7 dengan bentuk kalimat “我的事家人工作商量.”. Hanya 2 mahasiswa yang memberikan bentuk jawaban tersebut. Kesalahan penghilangan ini terjadi dikarenakan mahasiswa kurang teliti dalam mengerjakan soal, sehingga terjadi kesalahan penghilangan. Presentase kesalahan ini hanya 1%.

Faktor Penyebab Kesalahan Penggunaan Kata Penghubung “和” dan “跟” pada Mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 UNESA

Dari pembahasan berbagai macam jenis kesalahan dapat diperoleh berbagai penyebab terjadinya kesalahan yang dipadukan dengan data angket. Berdasarkan pada hasil angket mahasiswa yang telah dianalisis, ditemukan beberapa faktor penyebab kesalahan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” pada mahasiswa jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin angkatan 2014 UNESA. Dari kesalahan-kesalahan yang dilakukan mahasiswa tersebut dapat disebabkan oleh adanya pengaruh dari bahasa ibu pembelajar bahasa, kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bahasa Mandarin yang sedang dipelajari, khususnya mengenai kata penghubung “和” dan “跟”. Mahasiswa rata-rata sudah belajar bahasa Mandarin 1-2 tahun. Dari 62 responden, hanya 1 responden yang dalam sehari lebih dari 5 jam belajar bahasa Mandarin, hal tersebut terjadi karena belajar bahasa Mandarin dirasa sulit. Hal ini dapat disimpulkan kurangnya mahasiswa berlatih mempengaruhi keterlambatan dalam proses pembelajaran, sedangkan banyak berlatih akan meminimalisir terjadinya kesalahan. Serta minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin yang juga mempengaruhi mahasiswa tidak dapat menjawab soal yang diberikan dengan tepat.

kesalahan-kesalahan dalam penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” tersebut dapat diatasi dengan memperbaiki strategi belajar dengan banyak berlatih dan membaca buku tentang tata bahasa, khususnya tentang penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”. Memperhatikan perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa ibu, agar tidak terjadi kesalahan antar kedua bahasa

tersebut. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan aktif dalam memberikan dan menjawab pertanyaan. Mahasiswa seharusnya dapat lebih teliti kembali saat menjawab soal maupun pertanyaan.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian pada mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Mandarin angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Bentuk kesalahan pada penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” yang dilakukan oleh mahasiswa jurusan bahasa dan sastra Mandarin angkatan 2014 Universitas Negeri Surabaya adalah :
 - a) Kesalahan salah formasi, kesalahan ini paling banyak ditemukan pada jawaban mahasiswa disoal bagian I dan II dengan presentase kesalahan 46%.
 - b) Kesalahan salah susun, kesalahan ini paling banyak ditemukan pada jawaban mahasiswa di soal III dan IV dengan presentase kesalahan 53%.
 - c) Kesalahan penghilangan, kesalahan ini terjadi karena responden menghilangkan kata penghubung pada saat menyusun kalimat dengan presentase kesalahan hanya 1%.
- 2) Faktor penyebab kesalahan penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” adalah kurangnya pemahaman mahasiswa tentang penggunaan kedua kata penghubung ini, serta adanya interferensi bahasa ibu sehingga mahasiswa kurang memahami perbedaan struktur antara tata bahasa Mandarin dan bahasa ibu. Faktor strategi belajar yang kurang baik.

Saran

Berdasarkan analisis soal dan angket yang telah dilakukan dalam penggunaan kata penghubung “和” dan “跟” maka selanjutnya disarankan agar:

- 1) Pengajar
 - a. Para dosen bahasa Mandarin agar meminimalkan terjadinya kesalahan dengan cara menjelaskan lebih rinci tentang penggunaan, persamaan dan perbedaan kata penghubung “和” dan “跟”.
 - b. Dosen juga memberikan lebih banyak latihan-latihan soal pada mahasiswa agar mahasiswa terlatih dalam menggunakan kata penghubung khususnya “和” dan “跟”.
- 2) Pelajar
 - a. Memperbaiki strategi belajar dengan banyak berlatih dan membaca buku tentang tata bahasa, khususnya tentang penggunaan kata penghubung “和” dan “跟”.
 - b. Memperhatikan perbedaan bahasa Mandarin dan bahasa ibu, agar tidak terjadi kesalahan antar kedua bahasa tersebut.
 - c. Memperbanyak penguasaan kosakata agar dapat meningkatkan kualitas bahasa Mandarin yang dimiliki.
 - d. Mahasiswa seharusnya dapat lebih teliti dalam mengerjakan soal.
 - e. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa diharapkan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan.
- 3) Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan penelitian dengan menggunakan objek kata penghubung selain kata penghubung “和” dan “跟” agar penelitian tentang kata penghubung bahasa Mandarin lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Belandina, Febe. 2009. “konjungsi 和(hē), 与(yú), 并(bìng), 同(tóng), 以及(yǐjǐ) sebagai penghubung dalam frase dalam bahasa Mandarin”. Skripsi tidak diterbitkan. Jakarta: Universitas Indonesia
- Brown, Douglas, H. 2008. *Principle of language Learning and Teaching*. New Jersey Press
- Creswell, John W. 2013. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Jurnal elektronik oleh 许荐 yang berjudul 谈谈“和、同、跟、与”几个词
- Keraf, Gorys. 1991. *Argumentasi dan Narasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Nazir, Mohammad. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Nurgiyantoro, Burhan. 1988. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Pateda, Mansoer. 1989. *Analisis Kesalahan Bahasa*. Flores : Nusa Indah
- Samsuri. 1980. *Analisa bahasa*. Jakarta: Erlangga
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Suparto. 2003. *Tata Bahasa Mandarin itu Mudah*. Jakarta : Puspa Swara
- Tarigan, Cicilia Aprilina Kartika. 2012. “Analisis Kata Penghubung 和(hē), 跟(gēn) dan 与(yú) dalam Kalimat Bahasa Mandarin”. Skripsi tidak diterbitkan. Medan : FIB Universitas Sumatera Utara
- Tarigan & Tarigan. 1988. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- Yongxin, Zhao. 2005. *Intisari Tata Bahasa Mandarin*. Bandung: Rekayasa Sains
- 齐沪扬. 2009. *对外汉语教学语法*. 上海: 复旦大学
- 肖美强. 2008. *初级强化教程 (综合课本 I)*. 北京: 北京大学出版社
- 牟淑媛. 2010. *汉语近义词学习手册*. 北京: 北京大学出版社
- 董翠. 2010. *新汉语水平考试模拟试题集 (三级)*. 北京: 北京语言大学出版
- Zahrah, Tika mutiara. 2015. Kenapa harus belajar bahasa mandarin 03 Juni 2015 <http://leavco.com/kenapa-harus-belajar-mandarin/> diakses pada hari Selasa, 26 Januari 2016 pukul 16.22